

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan dibidang industri agribisnis menuntut perusahaan untuk mampu bersaing secara kompetitif, serta lebih mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu sumber daya manusia yang handal dan tangguh dibutuhkan dalam meningkatkan produktifitas kerja karyawan agar target produksi perusahaan dapat tercapai.

Menurut Sumarsono (2003) produktifitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan dalam persatuan waktu. Peningkatan produktifitas tenaga kerja merupakan sarana yang strategis karena peningkatan produktifitas faktor-faktor lain sangat tergantung pada kemampuan tenaga manusia yang memanfaatkannya. Sedangkan menurut Hasibuan (2010) Produktifitas kerja adalah perbandingan antara output dengan input, dimana output-nya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik.

Produktifitas kerja karyawan berperan penting bagi keberhasilan suatu organisasi, karena itu merupakan asset hidup yang perlu dipertahankan dan dikembangkan. Hal ini dimaksudkan agar karyawan yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan produktifitas kerja karyawan diperlukan manajemen yang mampu mengelola secara sistematis, terencana dan efisien.

Salah satu hal yang menjadi perhatian utama bagi perusahaan ialah keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja serta disiplin kerja karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di organisasi. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Menurut Mangkunegara (2006) keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan untuk tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merusak harta benda atau kerugian terhadap proses. Kecelakaan ini biasanya terjadi akibat kontak mesin atau zat kimia atau sumber energi berbahaya. Secara umum kecelakaan kerja dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1. Kecelakaan industri yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja karena adanya potensi bahaya yang melekat pada bagian tersebut.
2. Kecelakaan dalam perjalanan yaitu kecelakaan yang terjadi di luar tempat kerja saat berangkat atau perjalanan pulang kerja.

Selain K3, lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan produktifitas kerja karyawan karena mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan didalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas kerja karyawan.

Lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan aktifitas setiap harinya. Sihombing (2004:74) menyatakan bahwa: “Lingkungan Kerja adalah faktor-faktor di luar manusia baik fisik maupun non fisik dalam suatu organisasi. Faktor fisik ini mencakup peralatan kerja, suhu ditempat kerja, kesesakan dan kepadatan, kebersihan, tingkat penerangan, pertukaran udara,

serta luas ruang kerja. Sedangkan lingkungan non fisik mencakup hubungan kerja yang terbentuk di instansi antara atasan dan bawahan serta antara sesama karyawan". Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila karyawan dapat melakukan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Oleh karena itu penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya apabila lingkungan kerja yang tidak baik akan dapat menurunkan semangat kerja dan akhirnya dapat menurunkan produktifitas kerja karyawan.

Selain lingkungan kerja, disiplin kerja karyawan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Disiplin kerja memiliki arti yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan adanya disiplin yang tinggi akan menimbulkan tingginya rasa kepedulian karyawan terhadap pencapaian tujuan perusahaan, karena besarnya rasa tanggung jawab para karyawan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya serta meningkatkan efisiensi dan produktifitas karyawan.

Disiplin kerja menurut Abdurrahman Fathoni (2006:172) adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran ini merupakan sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah di P.G Tjoekir Jombang yang merupakan pabrik gula yang memproduksi gula pasir sebagai produk utama dengan produk samping berupa tetes dan pupuk kompos. Keselamatan dan kesehatan kerja ini sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang produksi agar karyawan merasa aman, nyaman, serta sehat dalam melakukan pekerjaan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan dan pengamatan penulis saat melakukan tugas magang di PG. Tjoekir Jombang, Terjadi penurunan produktifitas yang diduga disebabkan oleh faktor Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja, serta disiplin kerja.

Berikut data penurunan produktifitas kerja karyawan di P.G Tjoekir Jombang:

Tabel 1.1

Data Produktifitas Kerja Karyawan Pabrik Gula Tjoekir tahun 2013-2016

Tahun	Jumlah Karyawan	Hasil Produksi		Presentase	Waktu Produksi		Produktifitas Kerja Karyawan
		Pencapaian hasil (Ku)	Pencapaian target hasil (Ku)		Realisasi	Rencana	
2013	120	442.166	450.000	98%	6 bulan	5 bulan	614,12
2014	120	371.677	400.000	92%	6 bulan	5 bulan	516,21
2015	120	370.885	400.000	92%	7 bulan	6 bulan	441,52
2016	120	361.779	400.000	90%	8 bulan	6 bulan	376,85

Sumber : PG Tjoekir Jombang, 2017

Berdasarkan data produktifitas kerja karyawan diatas menunjukkan tidak tercapainya target pada masa giling terakhir di PG Tjoekir Jombang. Penurunan produktifitas kerja karyawan ini diduga disebabkan oleh faktor

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja, serta disiplin kerja. Kurangnya pengawasan dari pihak perusahaan dalam memantau kelengkapan pemakaian alat pelindung diri (APD) yang berdampak pada masih adanya karyawan yang belum memakai alat pelindung diri pada saat bekerja.

Kondisi lingkungan kerja pada PG Tjoekir Jombang bagian produksi yang kurang nyaman dilihat dari kondisi lingkungan di unit pengolahan limbah cair yang berbau sangat pekat yang berdekatan langsung dengan tempat produksi yang kurang nyaman saat terhirup karyawan.

Serta hasil pengamatan penulis saat menjalankan kegiatan magang di P.G Tjoekir Jombang adalah kondisi disiplin kerja di PG Tjoekir Jombang bagian produksi yang kurang baik ialah masih ditemukannya beberapa karyawan yang sering terlambat dalam memasuki area pabrik yang mengakibatkan produktifitas kerja mereka tidak maksimal serta rendahnya tingkat kewaspadaan para karyawan yang berdampak pada tingkat ketelitian para karyawan yang belum maksimal dalam melaksanakan pekerjaan. Berikut data rekapitulasi absensi karyawan P.G Tjoekir Jombang bagian produksi:

Tabel 1.2
Data rekapitulasi absensi karyawan
PG Tjoekir Jombang

Periode	Jumlah Karyawan Divisi Produksi	Rata-Rata Karyawan Terlambat (%)	Rata-Rata Karyawan Tepat Waktu (%)	Rata-Rata Karyawan Tidak di Ruang Produksi (%)	Rata-Rata Karyawan Tidak Mengikuti Apel Pagi (%)
Desember	120	33.3 %	66.6 %	8.7 %	8.2 %
Januari	120	40.4 %	59.5 %	11.4 %	9.8 %

Februari	120	43.1 %	56.8 %	13.6 %	10.9 %
----------	-----	--------	--------	--------	--------

Sumber: P.G Tjoekir Jombang, 2017

Dari uraian di atas terlihat bahwa karyawan yang terlambat masih tinggi dari bulan Desember sampai Februari, hal ini menunjukkan tingkat kedisiplinan karyawan bagian produksi masih rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja serta Disiplin Kerja terhadap Produktifitas Kerja Karyawan di PG Tjoekir Jombang Bagian Produksi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, pokok permasalahan dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja Karyawan karyawan di PG Tjoekir Jombang bagian Produksi?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja Karyawan di PG Tjoekir Jombang bagian Produksi?
3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja Karyawan di PG Tjoekir Jombang bagian Produksi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas agar tidak terjadi pembiasan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sesuai dengan judul yang diajukan penelitian ini hanya berkaitan dengan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja, serta disiplin kerja terhadap produktifitas kerja karyawan.
2. Pengamatan dan penelitian ini dilakukan hanya pada karyawan bagian produksi di P.G Tjoekir Jombang.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara signifikan terhadap Produktifitas Kerja Karyawan di PG Tjoekir Jombang bagian Produksi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja secara signifikan terhadap Produktifitas Kerja Karyawan di PG Tjoekir Jombang bagian Produksi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja secara signifikan terhadap Produktifitas Kerja Karyawan di PG Tjoekir Jombang bagian Produksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya studi tentang manajemen, khususnya mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja serta disiplin kerja terhadap produktifitas kerja karyawan di PG Tjoekir Jombang bagian Produksi, serta sebagai bahan referensi bagi peneliti mendatang yang ingin mengkaji masalah yang sama.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini bertujuan untuk dapat memberi masukan yang berarti bagi pihak yang berkepentingan khususnya PG Tjoekir Jombang bagian produksi, terutama mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keselamatandan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja serta disiplin kerja terhadap produktifitas kerja karyawan PG Tjoekir Jombang bagian produksi.